



**Journal of Music Science, Technology,
and Industry**

Volume 8, Number 1, 2025

e-ISSN. 2622-8211

<https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/jomsti/>

**Pemetaan Global Music Value Chain ADOR
Entertainment: Studi Kasus Album "Supernatural"
NewJeans**

Anugrah Nurul Hidayati¹, Adiasri Putri Purbantina²

^{1,2}UPN "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

Email: anugrahnmalik@gmail.com, adiasri.hi@upnjatim.ac.id

Article Info

Article History:

Received:

February 2025

Accepted:

March 2025

Published:

April 2025

Keywords:

global music
value chain, K-
pop, music
production, music
distribution

ABSTRACT

Purpose: This study aims to describe the application of the Global Creative Music Chain concept by ADOR Entertainment on the NewJeans album "Supernatural", which involves cross-border contributions and interactions in managing the global value chain in the music industry. **Research methods:** The method used is descriptive with a qualitative approach, which uses data collection techniques from literature studies with data sources from the album "Supernatural" by NewJeans, the official websites of HYBE Corporation and ADOR Entertainment, mass media articles and news, official social media from NewJeans, as well as related sources related to the research topic. **Results and discussion:** The results showed cross-border interaction at all stages and activities of the album "Supernatural" production by NewJeans, both in core and support functions. **Implication:** This research contributes novelty to music studies by examining the global music value chain, which has not been widely done.

© 2025 Institut Seni Indonesia Bali

PENDAHULUAN

K-Pop merupakan salah satu bagian dari "*Korean Wave*" atau *Hallyu*. K-Pop memiliki makna sebagai Korean Pop, dengan memiliki aliran musik dari berbagai genre, termasuk hip-hop, musik ritmik, dan musik ballad (Spatichia & Otolorin, 2017). Di negara asalnya, Korea Selatan, K-Pop telah dikenal sejak tahun 90-an akhir hingga

awal tahun 2000 seiring dengan masuknya musik pop asal Jepang dan musik *western* yang kemudian memberikan pengaruh kepada gaya bermusik para musisi dan artis Korea Selatan. Selanjutnya, tren budaya pop asal Korea Selatan yang dikenal sebagai *Korean Wave* atau *Hallyu* mulai menyebar ke Jepang, Cina, dan juga negara-negara lain di Asia Tenggara, sebelum semakin meluas ke penjuru dunia (Shin, 2012). Pada saat memasuki era generasi kedua, K-Pop yang diwakili oleh Wonder Girls dan Girls' Generation mulai mendapatkan banyak atensi global. Sejak saat itu, industri K-Pop Korea Selatan menggunakan strategi gabungan dari globalisasi dan lokalisasi yang menyesuaikan selera pasar global (Liu, 2023).

Seiring dengan evolusi K-Pop yang semakin mendunia, HYBE Corporation membentuk anak perusahaan perusahaan ADOR (*All Doors One Room*) di bawah kepemimpinan CEO Min Hee Jin pada akhir 2021, dengan tujuan mendebutkan *girl group* dengan konsep yang berbeda dari label lain pada 2022 (HYBE Corp., 2021). Untuk membentuk *girl group* dengan konsep yang unik, ADOR menggelar *ADOR Global Audition* dari 1 Desember 2021 hingga 10 Januari 2022. Pada 22 Juli 2022, *girl group* baru tersebut yang bernama NewJeans, diperkenalkan ke publik dengan terdiri dari lima anggota, tiga anggota berasal dari Korea Selatan, satu anggota berasal dari Vietnam, dan satu anggota berasal dari Australia dengan memiliki darah campuran Korea Selatan. Debut yang dilakukan NewJeans berhasil meraih kesuksesan yang tinggi di mana mereka berhasil mendapatkan balik modal sebesar 26.5 miliar won hanya dalam waktu dua bulan, dan juga seluruh lagu dari mini album pertama NewJeans yang bertajuk "New Jeans" yang dirilis pada 1 Agustus 2022, berhasil menduduki peringkat tinggi di tangga lagu Korea Selatan bahkan sampai enam bulan setelah rilis (SBS News, 2022). Dengan pencapaian yang diraih NewJeans sebagai *girl group* pendatang baru, memberikan keuntungan yang besar bagi ADOR Entertainment. Sebagai satu-satunya artis yang bernaung di bawah ADOR Entertainment, NewJeans menjadi sumber pendapatan utama agensi dan berhasil meningkatkan pendapatan ADOR Entertainment secara signifikan.

Sebagai upaya untuk memperluas ekspansi pasar bagi ADOR Entertainment maupun NewJeans, pada 21 Juni 2024 lalu NewJeans secara resmi merilis album "Supernatural" yang menjadi album debut mereka di pasar Jepang. Album ini memiliki empat daftar lagu, dengan dua lagu berjenis instrumental. Lagu utama dalam album ini memiliki judul yang sama dengan album, yaitu "Supernatural" yang diaransemen

oleh musisi pop Amerika Serikat, Pharrell Williams. Dan memiliki lagu *B-Side* dengan judul “Right Now” (HYBE Corp, 2024). Meskipun album ini ditujukan sebagai album debut untuk pasar musik Jepang, namun album “Supernatural” ini tetap dipasarkan secara internasional. Sehingga tetap dapat dinikmati oleh konsumen global, meskipun secara khusus ditujukan untuk pasar musik Jepang.

Melalui album “Supernatural”, NewJeans ini berhasil memperoleh *Golden Certificate* dari *Recording Industry Association Japan* (RIAJ). Prestasi tersebut berhasil diperoleh NewJeans karena jumlah penjualan album “Supernatural” milik mereka telah mencapai tingkat penjualan sebesar 100.000 eksemplar album (RIAJ , 2024). Di Korea Selatan sendiri, album ini turut mendapatkan sertifikat *Million* dari *Korean Music Content Association* (KMCA) setelah tingkat penjualan album mencapai satu juta eksemplar (Circle Chart, 2024). Pencapaian ini menunjukkan bahwa tingkat popularitas yang dimiliki NewJeans, serta strategi pemasaran yang dilakukan oleh ADOR Entertainment terbilang cukup efektif untuk mendapatkan tempat di pasar musik lokal Korea Selatan maupun global.

Mengingat NewJeans merupakan salah satu *idol* K-Pop yang terkenal di panggung internasional, serta pencapaian dari album “Supernatural”, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap jaringan rantai produksi global dari lagu-lagu yang terdapat dalam album tersebut melalui pendekatan konsep *Global Music Value Chain* yang dikemukakan oleh (Voldere, et al., 2017). Berasal dari konsep *Global Creative Music Chain*, konsep *Global Music Value Chain* menjelaskan berbagai rangkaian proses yang terjadi dalam penciptaan, pemasaran, dan distribusi produk musik, terutama yang melibatkan elemen-elemen yang bersifat transnasional (Voldere, et al., 2017). Secara umum, menurut Voldere (2017) tahapan-tahapan dalam kerangka GMVC dapat dikategorikan menjadi dua fungsi, yaitu: *core function* dan *support function* yang memiliki fungsinya masing-masing.

Pada aspek *core function*, terdapat empat tahapan utama dalam industri musik, yaitu *creation*, *production*, *distribution*, dan *exhibition*. Tahap *creation* merupakan awal pengembangan konsep musik, di mana komposer, penulis lagu, dan musisi berkolaborasi dalam komposisi, penulisan lagu, *mastering*, dan perekaman suara. Setelah itu, tahap *production* melibatkan produser, editor, agensi, serta tim artis untuk mempersiapkan aspek teknis. Kemudian tahap *distribution* berfokus pada penyebaran musik melalui berbagai saluran, termasuk platform digital seperti Spotify dan Apple

Music. Tahap terakhir terdapat *exhibition*, mencakup promosi melalui konser, *fan meeting*, dan penjualan album agar produk musik dapat bersaing di pasar (Voldere et al., 2017).

Sedangkan pada tahap *support function*, terdapat tiga aktivitas yang bertujuan untuk memfasilitasi rangkaian proses pada tahapan *core function*, yang meliputi *archive*, *training*, dan *rights management*. *Archive* bertujuan untuk memastikan musik tetap dapat diakses di platform digital meski telah lama dirilis. *Training* berfokus pada pelatihan artis oleh agensi untuk meningkatkan kualitas produksi musik. Sementara itu, *rights management* mengatur hak cipta dan distribusi, memastikan royalti dibagi secara adil bagi semua pihak yang terlibat (Voldere et al., 2017).

Telah terdapat penelitian dengan objek maupun konsep serupa sebelumnya. Seperti misalnya sebuah penelitian dengan judul “*Analysis of the Factors of Korean Pop Music's Dissemination -- Taking the NewJeans Girl Group as an Example*” yang ditulis oleh Fang (2024), yang menggambarkan pengaruh musik K-Pop terhadap pasar musik di Asia, khususnya Tiongkok, dengan NewJeans sebagai objek penelitian, dan menganalisis berbagai faktor komunikasi yang digunakan NewJeans secara sistematis, mulai dari subjek komunikasi yang digunakan sampai dengan efek dari komunikasi yang ditimbulkan. Kemudian dalam penelitian yang berjudul *Mapping Global Creative Value Chain for K-Pop Idol Industry: The Case of the BTS (2018-2020)* yang dilakukan oleh Purbantina, Kusuma & Rasyidah (2022), membahas mengenai ekspansi dari industri kreatif global, dengan *boy group* K-Pop BTS sebagai objek penelitian. Melalui pemetaan menggunakan konsep *Global Creative Value Chain*, penelitian ini menggunakan konten resmi yang dipublikasikan oleh agensi dari BTS, Big Hit Entertainment pada tahun 2018-2020 sebagai data utama.

Namun belum terdapat penelitian yang secara khusus menjadikan ADOR Entertainment maupun NewJeans, dengan menggunakan pendekatan konsep *Global Music Value Chain*. Dengan landasan tersebut serta untuk menciptakan kebaharuan dalam penelitian, peneliti berfokus pada objek penelitian berbeda dengan penelitian terdahulu dengan menganalisis pemetaan jaringan produksi global pada produk musik dari ADOR Entertainment, yakni album “Supernatural” NewJeans di tahun 2024. Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bagaimana implementasi dari konsep *Global Music Value Chain* oleh ADOR Entertainment yang melibatkan interaksi transnasional dalam proses pembuatan sebuah produk musik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni penelitian deskriptif, dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Untuk mengumpulkan sumber data keperluan penelitian, penulis menggunakan teknik pengumpulan data studi literatur. Di mana studi literatur adalah suatu jenis penelitian dengan mencari jenis referensi yang relevan dengan sebuah topik penelitian (Widianingsih, 2014). Melalui penggunaan teknik pengumpulan data studi pustaka, penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari album “Supernatural” NewJeans, website resmi perusahaan HYBE Corporation maupun ADOR Entertainment, artikel media massa dan berita, media sosial resmi dari NewJeans, maupun sumber terkait yang berhubungan dengan topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Pemetaan Tahapan *Creation* pada Album “Supernatural” NewJeans

AKTIVITAS	Peran & Aktor
<i>Live Performances</i>	Performing Artist & Vocal : New Jeans’s member: Minji, Hanni (Vietnam-Australia), Danielle (Korea Selatan-Australia), Hyein, Haerin.
<i>Sound Creation</i> (master recordings, studio recordings, non-live/taped recordings etc.)	Recorded by : Pyungwook Lee (HYBE Studio) & Jungwoo Jang Recorded at : HYBE Studio Background vocals : Ylva Dimberg (Swedia) & Lolo Zouai (Perancis) Arranger : FRNK & 250 Mastered by : Dale Becker (Amerika Serikat) Mastered at : Becker Mastering, Pasadena, CA. (Amerika Serikat) Mixed by : Tony Maserati (Amerika Serikat), Nathan Boddy (Inggris), & David K. Younghyun Additional mix : Lilian Nuthall (Inggris) Mixed at : Chapel Swing Studios, Valley Glen (AS) & Brecks Farmhouse (Inggris)
<i>Musical composition & song-writing</i>	Writers : 250, Pharell William (Amerika Serikat), Ylva Dimberg (Swedia), FRNK & Lolo Zouai (Perancis)

	Lyricist: Gigi, Pharell Williams (Amerika Serikat), Ylva Dimberg (Swedia), MINJI, Lolo Zouai (Perancis) & Satomoka (Jepang)
--	--

Catatan: Tulisan dengan warna kuning menunjukkan keterlibatan aktor lintas batas negara.

Aktor dalam tahapan ini meliputi *performing artists* (artis penampil), penulis lirik, dan *sound creator* (penyusun musik). Sebagai sebuah *girl group* penampil karya musik, dalam hal ini NewJeans telah melibatkan aktor lintas batas negara dengan memiliki anggota grup yang memiliki kewarganegaraan non-Korea. Hanni Pham, yang memiliki nama asli Phạm Ngọc Hân merupakan anggota NewJeans yang berkewarganegaraan ganda, yaitu Vietnam-Australia. Selain itu, Danielle Marsh atau yang dikenal dengan nama Korea sebagai Mo Ji-Hye (모지혜) juga memiliki kewarganegaraan ganda, yaitu Australia-Korea Selatan (Nautiljon, 2025).

Selain adanya anggota non-Korea dalam grup NewJeans, pengerjaan album “Supernatural” juga berkolaborasi dengan aktor lintas batas lain. Seperti misalnya pada aktivitas *song writer* dan *lyricist*, terdapat kontribusi dari aktor lintas batas asal Amerika Serikat, Pharrel Williams, Lolo Zouai asal Perancis, Satomoka yang berasal dari Jepang, dan Ylva Dimberg yang berasal dari Swedia. Sementara 250, FRNK, Gigi, dan MINJI yang merupakan personil dari NewJeans, adalah kolaborator yang berasal dari Korea Selatan.

Dalam tahapan *creation* juga terdapat aktivitas *sound creation* yang meliputi *master recordings*, *studio recordings*, *non-live/taped recordings*, dan lain-lain, yang pada produksi album ini melibatkan adanya interaksi lintas batas negara, seperti misalnya pada *mastering engineer* yang berasal dari Amerika Serikat, kemudian juga terdapat proses *mixing* yang dilakukan di Amerika Serikat dan Inggris, yang dilakukan oleh seorang individu yang berkewarganegaraan dari negara tersebut.

Selanjutnya adalah tahapan *production* yang secara garis besar terdiri dari *production*, *publishing*, serta *artist and repertoire* (A&R). Dalam penciptaan sebuah karya musik, proses produksi musik merupakan proses lanjutan dari aktivitas penciptaan atau *creation* yang biasanya hanya tertulis pada partiture untuk dimainkan oleh instrumentalis. Aktivitas produksi musik adalah tentang mempersiapkan sebuah karya musik menggunakan teknologi perekaman agar siap untuk didengarkan oleh

konsumen (Pramuditya & Hananta, 2023). Berikut adalah tabel pemetaan dari tahapan *production*.

Tabel 2. Pemetaan Tahapan *Production* pada Album “Supernatural” NewJeans

Aktivitas	Peran / Aktor
Label Rekaman: ADOR / HYBE Studio	
Produksi: penyusunan, dan pengawasan proses pembuatan musik	Produser: Min Hee Jin, ADOR Album Produser : Min Hee Jin, Keyon Kim Music Produser: 250 & FRNK
	Recording Studio: HYBE Studio Mastering Studio: Becker Mastering (Pasadena, CA) (Amerika Serikat) Mixing Studio: Brecks Farmhouse Studio (Inggris), Sound Factory Studios (Amerika Serikat), Chapel Swing Studios (Valley Glen, Amerika Serikat)
Penerbitan – hak cipta, otoritas dan penggunaan karya di media massa	Publisher: • Music Publisher : ADOR Co., LTD., HYBE CO LTD., BEASTS AND NATIVES CO., LTD., WARNER CHAPPELL MUSIC KOREA INC., SONY MUSIC PUBLISHING KOREA., EMI MUSIC PUBLISHING KOREA LTD, WARNER MUSIC JAPAN INC (Jepang). • Music Publisher copyright assignees : STIM (Swedia), PRS (Inggris), JASRAC (Jepang), KOMCA (Korea Selatan), SESAC (Eropa, khususnya Perancis),
<i>Artist & Repertoire</i> – penemuan bakat, perantara antar pihak, negosiasi dan penandatanganan kontrak	Artist & Repertoire Team: ➤ A&R Supervisor: Keyon Kim ➤ A&R Team: Jungwoo Jang, Yeji Jeong ➤ International A&R: Hanna Cho

Catatan: Tulisan dengan warna kuning menunjukkan keterlibatan aktor lintas batas negara.

Kegiatan *production* dari album "Supernatural" NewJeans dilakukan di bawah pengawasan ADOR Entertainment selaku agensi yang menaungi NewJeans, dan HYBE Studio selaku induk perusahaan dari ADOR Entertainment. Secara keseluruhan, Min Hee Jin sebagai CEO dari ADOR Entertainment berperan sebagai produser, dan merangkap sebagai produser dari album "Supernatural" bersama dengan Keyon Kim. Pada tahapan ini, interaksi transnasional terdapat pada aktivitas *mastering* dan *mixing* yang dilakukan di studio asal Amerika Serikat dan Inggris. Keterlibatan Warner Music Japan sebagai salah satu *publisher* untuk lagu-lagu yang termuat di dalam album. Serta adanya keterlibatan dari *music publisher copyright assignees* atau lembaga pengelola hak cipta yang berasal dari Swedia, Inggris, Jepang, dan Perancis.

Pada tahapan *core function* yang ketiga terdapat aktivitas *distribution* atau penyebaran. Di mana pada tahapan ini terjadi aktivitas pendistribusian karya musik ke berbagai platform dan saluran yang tepat agar dapat menjangkau pasar. Selain terdapat aktivitas pendistribusian hasil karya musik, tahap *distribution* juga mencakup aktivitas pengemasan, dan juga promosi pemasaran yang berfokus kepada cara untuk mendapatkan eksposur bagi penulis serta artis penampil (Voldere, et al., 2017). Secara garis besar, tahapan *distribution* dibagi menjadi distribusi linear, distribusi non-linear, dan distribusi retail. Melalui berbagai jenis distribusi tersebut, diharapkan sebuah karya musik dapat dengan mudah diakses oleh konsumen global.

Tabel 3. Pemetaan Tahap *Distribution* pada Album "Supernatural" NewJeans

Aktivitas	Aktor/Peran
Distribusi Linear	Acara TV & Radio seperti: • Mezamashi 8 (Fuji Television Network, Inc (Jepang)) • With Music (Nippon TV, Jepang) • Count Down TV LIVE! LIVE! (TBS Television, Jepang) • Music Bank (KBS 2TV, Korea) • Show! MusicCore (MBC TV, Korea) • Inkigayo (SBS TV, Korea)
Distribusi Non Linear	➤ Spotify (Swedia) ➤ Apple Music, Amazon Music, Pandora, YouTube Music, iTunes, (USA) ➤ Deezer (Perancis) ➤ Tidal (USA – Norwegia) ➤ SoundCloud (Jerman) ➤ Joox (Tiongkok)

	➤ MelOn, genie, FLO, Bugs!, Naver VIBE (Korea Selatan)
Retail Distributor	Packaging: • Art director, Graphic Design: Yemin Kim • Collaboration artwork/character design: Takashi Murakami (Jepang) • Artwork Production Company: Kaikai Kiki Co. Ltd. (Jepang) • Supernatural bag design: IPX corp. (LINE FRIENDS) (Hong Kong) Pop Up Store: Korea Selatan, Tiongkok, Thailand, Indonesia, Malaysia, Filipina, Australia, Amerika Serikat, dan Jepang. Retailers: ➤ <u>Korea Selatan:</u> YG Plus, New Jeans Official Shop, Weverse Shop, Music Korea, Yes24.com, Music Plant ➤ <u>USA:</u> Target, Barnes & Nobles, Walmart, Amazon, Record Store Day, eBay, Apple Music ➤ <u>Hong Kong :</u> LINE FRIENDS SQUARE.

Catatan: Tulisan dengan warna kuning menunjukkan keterlibatan aktor lintas batas negara.

Pada aktivitas distribusi linear yang dilakukan melalui acara TV maupun siaran radio, kegiatan lintas batas negara terjadi ketika NewJeans melakukan promosi di acara TV Jepang seperti Mezamashi 8, With Music, dan Count Down TV LIVE! LIVE!. Kemudian untuk aktivitas distribusi non-linear yang merupakan aktivitas pengunggahan lagu pada platform *streaming* musik digital dari seluruh dunia. Seperti misalnya pengunggahan lagu pada platform Spotify dari Swedia, kemudian Apple Music, Amazon Music, Pandora, YouTube Music, iTunes yang berasal dari Amerika Serikat, platform Deezer dari Perancis, dan lain-lain seperti yang tertera pada tabel 3.

Kemudian pada aktivitas *retail distributor* atau pendistribusian dalam bentuk fisik, terdapat pula kolaborasi yang terjadi secara lintas batas negara, seperti misalnya desain karakter yang dibuat oleh seorang seniman asal Jepang, kemudian *merchandise Supernatural bag* yang didesain oleh perusahaan IPX Corp. yang berasal dari Hong Kong. Kemudian untuk pendistribusian produk agar mudah dijangkau oleh konsumen dari seluruh dunia, ADOR Entertainment mengadakan sebuah *pop-up store* di berbagai negara di dunia, yang diberitahukan melalui

unggahan Instagram dari akun *linefriends_square* sebagai pihak penyelenggara adanya *pop-up store* tersebut.



Gambar 1. Pengumuman Pelaksanaan NewJeans Global *Pop-Up Store*

Selain adanya *Global Pop-Up Store*, untuk memastikan bahwa konsumen dapat dengan mudah memperoleh produk fisik album maupun *merchandise*, ADOR Entertainment turut menjalin kemitraan dengan toko retail dari Amerika Serikat dan juga Hong Kong. Hal tersebut menunjukkan keterlibatan dari berbagai negara dalam hal distribusi produk, serta menjadi strategi bisnis dari ADOR Entertainment dalam memasarkan produk musik perusahaan mereka.

Pada tahapan terakhir dalam *core function*, terdapat tahapan *exhibition*. Pada tahapan ini dilakukan aktivitas pertunjukan karya musik secara langsung di hadapan konsumen oleh artis untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan eksposur bagi karya musik. Tahapan *exhibition* dapat mencakup penampilan di acara musik dan festival, wawancara di media, maupun konser. Banyak aktor yang terlibat dalam tahapan ini selain artis penampil itu sendiri, antara lain ada manajer artis, agen dan promotor, perusahaan tiket, operator tempat, beberapa investor, dan kontraktor (Voldere, et al., 2017).

Tabel 4. Pemetaan Tahap *Exhibition* pada Album “Supernatural” NewJeans

Aktivitas	Aktor/Peran
Penampilan langsung	Jepang: Mezamashi 8, (Fuji Television Network, Inc.), With Music (Nippon TV), Count Down TV LIVE! LIVE! (TBS Television), Coke Studio: Live ft. NewJeans (Tokyo).

	• Korea Selatan: Music Bank (KBS 2TV), Music Core Show (MBC TV), Inkigayo (SBS TV) • Filipina: Coke Studio Ultimate Fandom Philippines NewJeans (Manila)
Wawancara	Korea Selatan: Interview with NewJeans [Music Bank] KBS WORLD TV • Jepang: J-WAVE 『SPARK』 NewJeans Radio interview with Kazuki Arai of King Gnu. Ask Jeans! NewJeans Interview (WOWOW Inc.)
Konser	Jepang: Bunnies Camp 2024

Catatan: Tulisan dengan warna kuning menunjukkan keterlibatan aktor lintas batas negara.

Dalam tahapan *exhibition* atau penampilan langsung, NewJeans telah melakukan penampilan langsung dengan membawakan lagu dari album “Supernatural” pada acara TV Korea Selatan, Jepang, festival musik di Filipina, serta pada konser di Tokyo Dome, Jepang. Pada pelaksanaan konser di Tokyo Dome yang berlangsung pada 26-27 Juni 2024 yang lalu, pihak NewJeans bekerjasama dengan promotor tiket konser asal Jepang, yaitu Ticket Pia. Selain itu, mereka turut bekerjasama dengan pihak WOWOW Inc. untuk keperluan dokumentasi, dan penayangan siaran tunda yang terjadwal. Sedangkan untuk kegiatan wawancara, NewJeans melakukan kegiatan wawancara pada acara TV Korea Selatan, dan di Jepang untuk acara radio, serta wawancara dari WOWOW Inc.

Pada aspek *support function* yang pertama, terdapat aktivitas *archiving* atau pengarsipan karya musik secara terstruktur dan sistematis agar dapat dengan mudah diakses di masa mendatang. Dalam praktiknya, aktivitas pengarsipan karya musik dapat berupa format fisik dan digital.

Tabel 5. Pemetaan Aktivitas *Archiving* pada Album “Supernatural” NewJeans

Aktor/Aktivitas
Non-digital/fisik: Compact Disc (CD) • NJ x MURAKAMI drawstring bag ver • NJ x MURAKAMI cross bag ver (Hanni ver., Minji ver., Danielle ver., Haerin ver., & Hyein ver.) • Weverse Albums version Digital: • MelOn, genie, FLO, Bugs!, Naver VIBE (Korea Selatan)

- Spotify (Swedia)
- Apple Music, Amazon Music, Pandora, YouTube Music, iTunes, (USA)
- Deezer (Perancis)
- Tidal (USA – Norwegia)
- Soundcloud (Jerman)
- Joox (Tiongkok)

Catatan: Tulisan dengan warna kuning menunjukkan keterlibatan aktor lintas batas negara.

Terdapat adanya internasionalisasi dalam aktivitas pengarsipan karya musik pada album “Supernatural” NewJeans. Hal tersebut dapat terlihat dari pengarsipan karya musik ke platform *streaming* musik digital seperti Apple Music, Amazon Music, Pandora, YouTube Music, iTunes, yang berasal dari Amerika Serikat, Spotify yang berasal dari Swedia, Deezer yang berasal dari Perancis, Tidal yang berasal dari Perancis-Amerika Serikat, Soundcloud yang berasal dari Jerman, dan Joox yang berasal dari Tiongkok. Penggunaan platform *streaming* global yang dilakukan pada album “Supernatural” NewJeans, menunjukkan tujuan dari ADOR Entertainment untuk memperluas pasar dan basis penggemar secara global melalui eksposur yang didapatkan dari platform streaming musik digital yang digunakan untuk mengarsipkan karya musik tersebut.

Selanjutnya adalah aktivitas *training* di mana pada aktivitas ini, artis penampil dipersiapkan dan dikembangkan kemampuannya agar dapat menghasilkan karya yang berkualitas. Berikut adalah tabel pemetaan pada aktivitas *training* NewJeans.

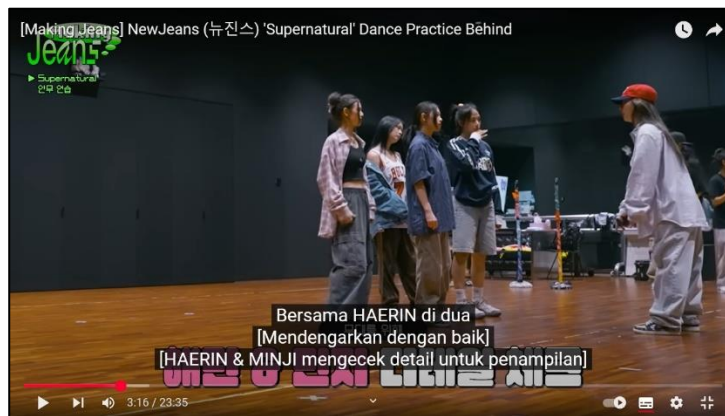
Tabel 6. Pemetaan Aktivitas *Training* pada Album Supernatural oleh “NewJeans”

Aktor/Aktivitas
NewJeans – periode pra-recording dan aktivitas perekaman lagu pada album “Supernatural” NewJeans
Vocal director: Min Hee Jin, Keyon Kim, Jungwoo Jang, Hanna Cho.
Performance director : Eunju Kim, Younghoo Kim, JerriCoo
Choreography : Eunju Kim, Younghoo Kim, JerriCoo, SHIN Gorabbitz

Pada aktivitas *training*, seluruh aktor dan lokasi berada di Korea Selatan. Hal tersebut umum terjadi karena pada umumnya, agensi terkait melakukan aktivitas *training* di masing-masing gedung agensi. NewJeans sebagai artis penampil dari sebuah karya

musik, turut menjalani aktivitas *training* secara intensif bahkan sebelum grup tersebut melakukan debut. Diungkapkan oleh salah satu anggota NewJeans, yaitu Hanni Pham di salah satu acara *podcast*, bahwa grup mereka sering mendapatkan pelatihan vokal secara intensif untuk mengembangkan kemampuan vokal mereka (YouTube, 2023). Selain itu, untuk mempersiapkan perilisan album “Supernatural” ini, NewJeans turut berlatih menari untuk mempersiapkan penampilan mereka di depan penggemar.

Gambar 2. Dokumentasi Proses Latihan Menari dari Anggota NewJeans



Gambar 2. Proses Latihan Menari dari Anggota NewJeans

Pada aktivitas *support function* yang terakhir terdapat *right management* atau pengaturan hak cipta. Peran dari manajemen hak cipta diperlukan untuk memberikan perlindungan hukum terhadap karya seni, dan identitas merek dagang yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut beserta artis yang bernaung di bawahnya. Adanya perlindungan dari manajemen hak cipta tersebut bertujuan untuk meminimalisir penggunaan karya seni tanpa izin, dan tindakan ilegal lain seperti pembajakan yang berpotensi merugikan artis penampil beserta perusahaan (Voldere, et al., 2017).

Tabel 7. Pemetaan terhadap Aspek *Rights Management* pada Album “Supernatural” NewJeans

Aktor/Aktivitas
Distribusi Hak Kepemilikan: • <i>Phonographic & Copyright</i> : ADOR Co., Ltd., Takashi Murakami/Kaikai Kiki Co., Ltd. (Jepang) • Produksi dan distribusi global : ADOR Co., Ltd. • Hak cipta sebagai Artis/Musisi Komposer, dan Lirikus (New Jeans dan Musisi creator album “Supernatural”)

- Hak pendistribusian Karya Musik: Streaming platform, dan toko retail

Lembaga/Organisasi Manajemen Hak Cipta: STIM (Swedia), PRS (Inggris), JASRAC (Jepang), SESAC (Eropa, khususnya Perancis), KOMCA (Korea Selatan).

Catatan: Tulisan dengan warna kuning menunjukkan keterlibatan aktor lintas batas negara

Dapat dilihat pada tabel 7 bahwa terdapat keterlibatan dari perusahaan atau lembaga pengelola hak cipta dalam hak cipta manajemen dari album "Supernatural" NewJeans. Hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat adanya individu dari negara tersebut yang terlibat dalam proses produksi dari album, sehingga keterlibatan dari lembaga pengelola hak cipta dari berbagai negara tersebut bertujuan untuk mengatur royalti yang harus didapatkan oleh kontributor terkait. Seperti misalnya lembaga Swedish Performing Rights Society atau STIM yang berasal dari Swedia bertugas untuk mengurus royalti dari kontributor album "Supernatural" yang berasal dari Swedia, dan lain sebagainya sebagaimana tertera pada tabel 7.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian terhadap *Global Music Value Chain* pada album "Supernatural" NewJeans yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat keterlibatan dari aktor lintas batas negara pada setiap tahapan maupun aktivitas dari produksi album tersebut. Dengan demikian, hal tersebut telah sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh De Voldere et al. (2017). Dengan menggunakan konsep *Global Music Value Chain* untuk menganalisis bagaimana keterlibatan aktor lintas batas negara dalam proses kreasi hingga ekshibisi kepada konsumen dalam album "Supernatural" NewJeans, penelitian ini memberikan kontribusi kebaharuan dalam pemetaan rantai nilai musik secara global, khususnya meneliti strategi yang dilakukan oleh ADOR Entertainment selaku agensi yang menaungi NewJeans sebagai artis penampil dalam album tersebut, yang belum banyak diteliti sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini memperluas perspektif akademik mengenai proses produksi dari sebuah album musik oleh perusahaan multinasional dalam ekosistem industri musik global.

REFERENSI

- Circle Chart. (2024). *Certification Album: Accumulated Album sales certification*. Diambil kembali dari CIRCLE CHART: https://circlechart.kr/page_cert/chart.circle?serviceGbn=ALBUM
- Fang, Z. (2024). Analysis of the Factors of Korean Pop Music's Dissemination -- Taking the NewJeans Girl Group as an Example. *Journal of Education Humanities and Social Sciences* , 83-89.
- HYBE Corp. (2024, June 21). *NEWJEANS CHANNELS THE SUPERNATURAL WITH THEIR JAPANESE DEBUT ALBUM, SUPERNATURAL*. Diambil kembali dari HYBE Corporation: <https://hybecorp.com/eng/news/news/5596?companyCode=&page=4>
- HYBE Corp. (2021, Desember 1). *HYBE'S NEWEST LABEL ADOR TO DISCOVER TALENT IN FIRST ONLINE 'ADOR GLOBAL AUDITION'*. Diambil kembali dari HYBE Corporation: <https://hybecorp.com/eng/news/news/1152?companyCode=&page=22>
- Liu, C. (2023). The Research of the Influence of KPOP (Korean Popular Music) Culture on Fans. *The International Conference on Interdisciplinary Humanities and Communication Studies*, 63-68.
- Nautiljon. (2025). *Nautiljon.com > Personnalités > NewJeans*. Diambil kembali dari Nautiljon.com: <https://www.nautiljon.com/people/newjeans.html>
- Pramuditya, P., & Hananta, A. P. (2023). Proses Produksi Musik pada Lagu Tyok Satrio di Studio DS Records. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 79-96.
- Purbantina, A., Kusuma, A., & Rasyidah, R. (2022). Mapping Global Creative Value Chain for K-Pop Idol Industry: The Case of the BTS (2018-2020) . *Political Science and Public Administration*, 1-26.
- RIAJ . (2024). *The Record 2024 Vol. 753*. Tokyo: Recording Industry Association Japan.
- SBS News. (2022, Desember 15). *[SBS Star] Min Hee-jin Says NewJeans Was So Successful that They Got Paid Only Two Months After Debut*. Diambil kembali dari News SBS : https://news.sbs.co.kr/news/endPage.do?news_id=N1007008321#close
- Shin, H. (2012). The Success of Hopelessness: The Evolution of Korean Indie Music. *Perfect Beat*, 147-165.
- Spatichia, D., & Otolorin, M. (2017). *K-pop Subculture International Impact*. Philadelphia: Temple University.
- Voldere, I. D., Romainville, J., Knotter, S., Durinck, E., Engin, E., Gall, A., . . . & Hoelck, K. (2017). *Mapping the Creative Value A study on the economy of culture in the digital age* . Luxemburg: EUROPEAN COMMISSION.
- Voldere, I. D., Romainville, J.-F., Knotter, S., Durinck, E., Engin, E., Gall, A. L., . . . Hoelck, K. (2017). *Mapping the Creative Value Chains: A study on the economy of culture in the digital age*. Luxembourg: Publications Office of the European Union.
- Widianingsih, R. S. (2014). MANAJEMEN DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM DI SEKOLAH (Sebuah Kajian Literatur). *Jurnal ILMAN*, 160-172.
- YouTube. (2023, Januari 17). *[리무진서비스] EP.46 뉴진스 하니 | NewJeans HANNI | OMG, Just A Feeling, 와크르 ♥, Lucky*. Diambil kembali dari YouTube KBS Kpop: <https://www.youtube.com/watch?v=7-0VvIKTOL0>